

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK FASE E
DI SMAN 1 BATANG KAPAS**

Ulfa Nofutri¹, Rila Rahma Mulyani², Suryadi³

Universitas PGRI Sumatera Barat

Alamat e-mail : ¹ulfanofutri48@gmail.com , ²rila.psikologi@gmail.com,
³Suryadies1@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the presence of students who mocked their classmates because their friends had body odor, there were students who nudged their friends' shoulders and said harsh words, there were students who obeyed the group leader because they wanted to control the group, there were students who did not respect other people's opinions. This study aims to determine: 1) Peer conformity in Phase E students at SMAN 1 Batang Kapas, 2) Bullying behavior of Phase E students at SMAN 1 Batang Kapas, 3) The effect of peer conformity with bullying behavior in Phase E students of SMAN 1 Batang Kapas. This study uses quantitative research methods. The population was 30 sampling techniques Total Sampling. The instrument used in this research is a questionnaire. Data analysis in this study is a percentage and simple linear regression. The results of this study showed: 1) peer conformity of students at SMAN 1 Batang Kapas is in a fairly high category. 2) bullying behavior of Phase E students in SMA Negeri 1 Batang Kapas is in a fairly high category. There is an influence of peer conformity with bullying behavior in Phase E students at SMAN 1 Batang Kapas with a very low coefficient with a value of 0.016. Based on the results of this study, it is recommended to students to improve aspects of peer conformity, namely to increase cohesiveness, agreement, and obedience in a group so that it becomes better. Conversely, it can also be seen in aspects of bullying behavior, namely physical bullying, verbal bullying, and mental/psychological bullying so that students can reduce bullying behavior. In addition, counseling teachers can minimize the occurrence of bullying behavior in schools by providing information services about the dangers of bullying behavior.

Keywords: Conformity, Peers, Bullying

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik yang mengejek teman sekelasnya karena temannya berbau badan, adanya peserta didik yang menyenggol bahu teman dan berkata kasar, adanya peserta didik yang patuh pada ketua kelompok karena ingin menguasai kelompok, adanya peserta didik yang tidak menghargai pendapat orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Konformitas teman sebaya pada peserta didik Fase E di SMAN 1 Batang Kapas, 2)

Perilaku *bullying* peserta didik Fase E di SMAN 1 Batang Kapas, 3) Pengaruh konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada peserta didik Fase E SMAN 1 Batang Kapas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 30 teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data dalam penelitian ini adalah persentase dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) konformitas teman sebaya peserta didik di SMAN 1 Batang Kapas berada pada kategori cukup tinggi. 2) perilaku *bullying* peserta didik Fase E di SMA Negeri 1 Batang Kapas berada pada kategori cukup tinggi. Terdapat Pengaruh konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada peserta didik Fase E di SMAN 1 Batang Kapas dengan koefisien sangat rendah dengan nilai 0,016. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada peserta didik untuk meningkatkan aspek dalam konformitas teman sebaya yaitu agar meningkatkan kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan dalam suatu kelompok supaya menjadi lebih baik. Sebaliknya dapat dilihat juga pada aspek perilaku *bullying* yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental/psikologis agar peserta didik dapat mengurangi perilaku *bullying*. Selain itu, guru BK dapat memanipulasi terjadinya perilaku *bullying* di sekolah dengan memberikan layanan informasi tentang bahaya dari perilaku *bullying* tersebut.

Kata Kunci: Konformitas , Teman sebaya , *Bullying*

A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja ini merupakan fase pencarian jati diri bagi remaja. Biasanya mereka selalu ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru yang di lihat atau diketahui dari lingkungan sekitarnya, mulai lingkungan keluarga, sekolah, teman sepermainan dan masyarakat.

Pada masa ini, remaja mengalami rasa ingin tahu yang sangat kuat dan cenderung melakukan segala hal yang

dianggapnya terbaik dengan mengikuti norma-norma yang ada dalam kelompok teman sebaya sehingga remaja terdorong mengikuti teman kelompok untuk melakukan perbuatan yang menyakiti hati teman sehingga terjadinya *bullying*.

Menurut Elliot (Saifullah, 2015:293) *Bullying* sebagai tindakan yang dilakukan seseorang secara sengaja membuat orang lain takut atau terancam. Pendapat lain juga di ungkapkan oleh (Rigby 2002:46) aspek *bullying* terdiri dari empat jenis yaitu bentuk fisik,

bentuk verbal, bentuk isyarat, bentuk kelompok.

Menurut Akbar & Aufa (2024:209) Konformitas diartikan sebagai suatu perubahan perilaku atau tindakan seseorang yang timbul akibat adanya suatu tekanan untuk dapat menyesuaikan diri dengan tata aturan kelompok atau kehidupan sosial seseorang.

Menurut Santrock (2003:222) Konformitas merupakan suatu bentuk sikap penyesuaian diri seseorang dalam masyarakat/kelompok karena dia terdorong untuk mengikuti kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang sudah ada.

Dapat disimpulkan bahwa konformitas suatu bentuk sikap seseorang dalam masyarakat/kelompok karena dia terdorong untuk bergabung dengan kelompok tersebut. Konformitas dapat dilihat dari perubahan perilaku dan karena adanya tekanan dari kelompok lain atau individu lainnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 03 Januari 2025 di SMA N 1 Batang Kapas bahwasannya adanya konformitas teman sebaya dimana hasilnya yaitu adanya peserta didik yang mengajak teman lainnya untuk mengejek teman sekelasnya yang terisolir, adanya peserta didik yang melakukan gertakan kepada teman lainnya, adanya peserta didik rela memenuhi permintaan temannya karena ingin bergabung dengan kelompok tersebut, adanya peserta didik yang tertawa saat mengejek teman kelasnya, adanya peserta didik yang mengejek teman sekelasnya karena temannya berbau badan, adanya peserta didik yang menyenggol bahu teman dan berkata kasar.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMAN 1 Batang Kapas maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang membahas tentang “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Fase E Di SMA N 1 Batang Kapas”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan regresi, yaitu metode untuk hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. populasi dalam penelitian ini adalah fase E.5, E.6, E.7, dan E.8. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Dengan kriteria data yang didapatkan dari guru BK di SMAN 1 Batang Kapas yaitu terdapat empat kelas yaitu kelas E.5, E.6, E.7, dan E.8. Berdasarkan informasi yang di dapat dari guru BK bahwa kelas tersebut yang terdominasi perilaku *bullying*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

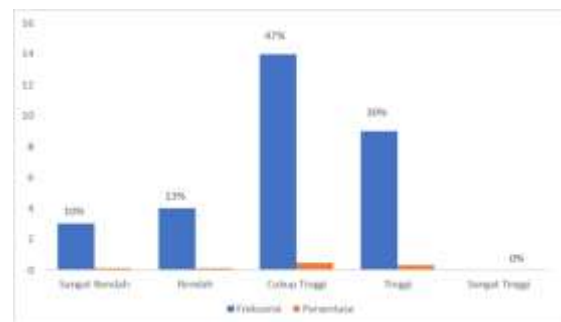
Deskripsi Secara Umum Konformitas Teman Sebaya

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian dideskripsikan data tentang konformitas teman sebaya menggunakan item yang valid sebanyak 36 item. Setiap item jawaban responden jika pernyataan positif (+) diberi skor 5 sampai 1 dan 1 sampai 5 untuk item pernyataan negatif (-).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Konformitas Teman Sebaya

Interval	Klasifikasi	F	%
≥152	Sangat tinggi	0	0%
123-151	Tinggi	9	30%
94-122	Cukup Tinggi	14	47%
65-93	Rendah	4	13%
≤64	Sangat rendah	3	10%
Jumlah		30	100%

Jadi, konformitas teman sebaya peserta didik di SMAN 1 Batang Kapas berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 47%. Artinya sebagian besar konformitas teman sebaya peserta didik yang cukup tinggi.



Grafik 1) Distribusi Frekuensi Gambaran Konformitas Teman sebaya

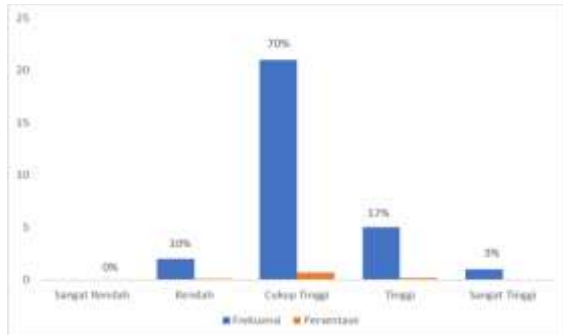
Deskripsi Secara Umum Variabel Perilaku *Bullying*

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Perilaku *Bullying*

Interval	Klasifikasi	F	%
≥152	Sangat tinggi	1	3%
124-151	Tinggi	5	17%
95-123	Cukup Tinggi	21	70%
66-94	Rendah	2	10%
≤65	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Jadi, perilaku bullying peserta didik berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 70%. Dapat

disimpulkan seebagian besar peserta didik memiliki perilaku *bullying* yang cukup tinggi.



Grafik 2) Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku *Bullying*

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* peserta didik fase E di SMAN 1 Batang Kapas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Konformitas teman sebaya peserta didik Fase E di SMAN 1 Batang Kapas berada pada kategori cukup tinggi, 2) Perilaku *bullying* peserta didik Fase E di SMAN 1 Batang Kapas berada pada kategori cukup tinggi, 3) Adanya pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada peserta didik fase E di SMAN 1 Batang Kapas dengan kata lain hipotesis di terima bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F., & Aufa, M. F. (2024). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 199–209.
- Saifullah, F. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3), 289–301.
- Rigby, K. (2002). *New perspectives on Bullying*. London: Jessica Kingsley.
- Santrock, (2003). John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.